

Nama : Ni Made Menala Saraswati Paksi
NPM : 2513031071
Kelas : 2025B
Mata Kuliah : Model dan Inovasi Pembelajaran Ekonomi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd.

“Kebijakan Mengatasi Kenaikan Harga Beras”

1. Masalah ekonomi utama yang terdapat dalam kasus.

Masalah ekonomi yang paling mendasar di Kabupaten Sejahtera adalah lonjakan harga beras yang cukup signifikan karena adanya tekanan pada sisi pasokan. Beras, sebagai komoditas penting, memiliki permintaan yang tinggi dan sulit untuk ditekan secara radikal. Lonjakan harga itu menyebabkan beberapa konsekuensi. Keluarga dengan pendapatan rendah mengalami penurunan kekuatan beli mereka lantaran harus mengeluarkan lebih banyak untuk mendapatkan beras. Pedagang juga menghadapi peningkatan harga dari pemasok yang membuat biaya pembelian meningkat. Di sisi lain, para petani mengalami kenaikan biaya produksi sehingga keuntungan yang mereka dapatkan belum tentu bertambah meskipun harga beras naik. Oleh karena itu, masalah dalam konteks ini tidak hanya terfokus pada tingginya harga beras, tetapi juga mencakup ketersediaan pasokan, pengeluaran produksi petani, kekuatan beli masyarakat, dan stabilitas pasar.

2. Alternatif kebijakan yang Anda pilih.

Saya memilih Pilihan C – Gabungan Jangka Pendek dan Jangka Panjang.

Strategi ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu:

- Jangka pendek: pemerintah mengadakan operasi pasar dengan skala terbatas untuk meningkatkan ketersediaan beras serta menstabilkan harga.

- Jangka panjang: pemerintah meningkatkan hasil pertanian dengan memberikan dukungan sarana produksi, pendampingan, teknologi, dan pengembangan produksi lokal.

Menurut pandangan saya, pilihan C lebih sesuai karena tidak hanya fokus pada penurunan harga secara sementara, tetapi juga berupaya mengatasi akar masalah dari segi pasokan.

3. Alasan memilih kebijakan tersebut berdasarkan konsep permintaan dan penawaran.

Dalam dunia ekonomi, harga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Ketika pasokan beras menurun tetapi permintaan masyarakat tetap stabil, harga akan cenderung naik. Apabila pemerintah hanya mengandalkan operasi pasar seperti yang terdapat dalam Alternatif A, harga dapat ditekan dalam jangka pendek karena pasokan beras di pasar meningkat. Namun, kebijakan ini tidak menjamin solusi jika produksi beras tetap rendah dan biaya bagi petani terus meningkat.

Di sisi lain, Alternatif B yang fokus pada peningkatan produksi akan memerlukan waktu sebelum memberikan efek. Masyarakat yang menghadapi harga yang tinggi memerlukan solusi yang lebih cepat. Alternatif C dianggap lebih sesuai karena menggabungkan kedua pendekatan tersebut. Operasi pasar digunakan untuk meredakan tekanan harga dalam jangka pendek, sementara peningkatan produksi dimanfaatkan untuk meningkatkan pasokan beras dalam jangka panjang. Dengan adanya peningkatan dalam produksi dan pasokan beras, diharapkan dapat mengurangi tekanan terhadap harga.

4. Dampak keputusan terhadap

Pihak	Dampak Kebijakan
Konsumen	Mendapatkan akses beras dengan harga yang lebih murah dalam waktu singkat sehingga daya beli, terutama bagi keluarga dengan pendapatan rendah, bisa lebih terjaga. Dalam jangka waktu yang lebih panjang, peningkatan jumlah pasokan dapat berkontribusi pada kestabilan harga.
Produsen/Petani	Mendapatkan dukungan untuk sarana produksi, bimbingan, serta

	peningkatan produktivitas. Ini dapat berkontribusi pada pengurangan biaya produksi dan peningkatan hasil pertanian.
Pedagang	Menjalani kondisi pasar yang lebih teratur karena pasokan beras yang lebih terjamin dan fluktuasi harga dapat diminimalisir.
Pemerintah	Perlu mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pasar dan program peningkatan produksi. Namun, pemerintah mendapatkan keuntungan berupa pasar yang lebih teratur dan perlindungan bagi masyarakat berpendapatan rendah.

5. Risiko atau Kelemahan Kebijakan

Meskipun Pilihan C adalah alternatif yang paling sesuai, kebijakan ini tetap membawa beberapa potensi risiko. Pertama, memerlukan dana yang sangat besar. Pemerintah perlu menyediakan anggaran untuk mendanai operasional pasar sekaligus program dukungan bagi para petani. Kedua, peningkatan hasil tidak dapat dicapai secara cepat. Bantuan untuk alat produksi dan pendampingan akan memberikan efek setelah melewati tahap produksi hingga masa panen. Ketiga, menjalankan operasi pasar dapat menyebabkan ketergantungan jika dilaksanakan dalam jangka waktu panjang. Oleh sebab itu, operasi pasar sebaiknya dilaksanakan secara terbatas dan difokuskan untuk mengatasi fluktuasi harga, bukan menjadi solusi jangka panjang. Keempat, keberhasilan untuk meningkatkan produksi juga dipengaruhi oleh faktor luar, seperti kondisi cuaca, ketersediaan sumber daya air, harga pupuk, serangan hama, serta keadaan lahan.

6. Argumen

Jika kelompok lain memilih Pilihan A, saya akan berargumen bahwa mekanisme pasar memang bermanfaat bagi masyarakat untuk jangka pendek, namun tidak cukup efektif untuk mengatasi isu pasokan dan biaya produksi. Jika produksi tidak ditingkatkan, pemerintah akan terus perlu melakukan intervensi pasar ketika harga mengalami peningkatan. Jika kelompok lain memilih Pilihan B, saya akan menjelaskan bahwa peningkatan produksi adalah sebuah solusi yang tepat untuk jangka

panjang, tetapi masyarakat yang sedang tertekan oleh kenaikan harga memerlukan perlindungan dalam jangka pendek. Menunggu hasil dari peningkatan produksi bisa membuat masyarakat berpenghasilan rendah semakin tertekan.

Menurut saya, pilihan C lebih mampu menyeimbangkan kepentingan untuk jangka pendek dan jangka panjang. Mekanisme pasar memberikan perlindungan sesaat kepada konsumen, sementara peningkatan produksi memperkuat sisi penawaran sehingga masalah tidak terus terulang.

7. Indikator Keberhasilan Kebijakan

Indikator	Ukuran Keberhasilan
Harga beras	Harga beras menunjukkan kestabilan yang lebih baik tanpa mengalami lonjakan yang signifikan.
Ketersediaan beras	Pasokan beras di pasar telah mengalami peningkatan, sehingga tidak ada kekurangan yang terlihat.
Daya beli konsumen	Pengeluaran keluarga dengan pendapatan rendah untuk membeli beras bisa berkurang atau menjadi lebih teratur.
Produksi lokal	Produksi serta produktivitas beras dari petani di Kabupaten Sejahtera mengalami peningkatan.
Pendapatan petani	Pendapatan atau keuntungan petani menjadi lebih baik atau lebih stabil setelah memperhitungkan biaya produksi yang dikeluarkan.
Stabilitas pasar	Fluktuasi harga yang ekstrem tidak terjadi, dan distribusi beras berlangsung tanpa kendala.
Efektivitas anggaran	Anggaran pemerintah untuk kegiatan pasar

	dan bantuan produksi memberikan hasil yang sejalan dengan sasaran kebijakan.
--	--